



UNIVERSITAS KRISTEN
SATYA WACANA



SELAMAT ATAS
PENGUKUHAN GURU BESAR
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

Prof. Joseph Ernest Mambu, S.Pd., MA., Ph.D.
Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Kristoko Dwi Hartomo, S.Kom., M.Kom.
Guru Besar Bidang Ilmu Komputer
Fakultas Teknologi Informasi

yang telah dikukuhkan pada Kamis, 23 Februari 2023

Entrepreneurship Research University

www.uksw.edu

Gerakan Peduli Sampah SMP-SMA Tarakanita



KR-Istimewa

Siswa-siswi SMP Tarakanita membersihkan lingkungan dari pengaruh sampah.

MAGELANG (KR) - Sedikitnya 60 orang terdiri siswa-siswi, pendidik, dan karyawan SMP dan SMA Tarakanita Magelang. Kamis (23/2) melakukan Gerakan Peduli Sampah sebagai Wujud Pertobatan Ekologi di sekitar lingkungan sekolah dan Alun-alun Kota Magelang sampai Poncol. Gerakan ini dilakukan dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional yang jatuh pada tanggal 21 Februari. Dengan membawa sapu lidi, kantong sampah, dan serok mereka bersama-sama memunguti sampah daun, plastik, dan puntung rokok. Sampah dipilah sesuai dengan jenisnya, organik dan anorganik. Gerakan ini diharapkan mampu menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar walau hanya dengan langkah kecil serta mewujudkan nilai Keutuhan Ciptaan yang selalu dihidupi oleh Yayasan Tarakanita.

(Hrd)-f

Guru PAI SD-SMP Desak Penerbitan Perda

WONOGIRI (KR) - Ratusan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD -SMP di daerah Kabupaten Wonogiri, Rabu (22/2), terlibat dalam acara Focus Group Discosion (FGD). Mereka mengusulkan agar Bupati bersama DPRD Wonogiri membuat peraturan daerah (Perda) terkait kewajiban anak usia SD di daerah tersebut harus sudah bisa baca tulis Alquran. Menanggapi usulan peserta FGD yang berlangsung di pendopo Rumdin Bupati Wonogiri Joko Sutopo justru mempertanyakan mengapa harus ada Perda guna melindungi eksistensi guru PAI. Soalnya, membuat satu Perda bukan pekerjaan ringan karena harus melalui kajian akademisi yang mendalam terlebih dahulu. Orang nomor satu di Pemkab Wonogiri yang akrab disapa Jekek mengungkapkan, guru PAI di Wonogiri boleh-boleh saja jika ingin membuat aturan internal sekolah anak didik mereka harus hafidz Quran.

"Kalau dengan aturan itu sudah bisa berjalan, tidak ada yang melarang saya kira tidak perlu (dibuatkan) Perda. Perda apalagi yang dibutuhkan," kata bupati balik bertanya kepada ratusan guru PAI. Disebutkan, pihaknya malah khawatir jika ada Perda yang mengharuskan murid beragama Islam wajib mahir baca tulis Al-Qur'an, murid sekolah non muslim pasti akan menuntut kesetaraan. "Kita harus sadar bahwa negeri ini dibangun atas dasar kebangsaan, banyak agama dan keyakinan semuanya bisa tumbuh dengan rukun dab baik, tanpa ada perselisihan. Inilah hakikat pentingnya moderasi beragama," ujarnya.

(Dsh)-f

Penyegaran ASN Pemkab Boyolali

BOYOLALI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali melalui Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKP2D) kembali melakukan penyegaran Aparat Sipil Negara (ASN) pada tahun 2023. Bertempat di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, pada Rabu (22/02/2023), Bupati Boyolali M Said Hidayat meroasi 51 ASN melalui agenda pelantikan pejabat dalam prosesi pengambilan sumpah dan pelantikan.

Kepala BKP2D Kabupaten Boyolali, Siti Askariyah menjelaskan, sebanyak 51 pejabat yang diambil sumpah/janji jabatan dan dilantik pada hari ini, terdiri dari 12 jabatan administrator dan 39 jabatan fungsional. "Pelantikan 51 orang terdiri dari 12 jabatan administrator dan 39 jabatan fungsional," katanya. Said Hidayat yang melantik mengucapkan selamat atas rotasi ASN dan pelantikan pada posisi yang baru.

"Bupati menyampaikan dan mengucapkan selamat pada seluruh pejabat yang baru saja Bupati lantik. Selamat bekerja, jalankan tugas dengan sebaik baiknya," ungkapnya. Said Hidayat berpesan kepada para pejabat yang baru saja dilantik untuk segera menyesuaikan diri dimana dirinya ditempatkan, serta mengampu sesuai tugas dan tanggung jawabnya.

"Hadir melayani masyarakat dengan sebaik baiknya. Selamat bertugas, jalankan sesuai dengan posisi dan pors masing masing tetapi jangan sampai lupa dengan membangun koordinasi dengan sebaik baiknya," harapnya. Beberapa pejabat administrator yang diambil sumpah/janji jabatan dan dilantik yakni Bektu Sribiyani Akhadiatun yang dulu menjabat sebagai Kepala Bidang Pelayanan Pencacatan Sipil dan Pengelola Dokumen pada Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Boyolali.

(R-3)-f

DPRD Grobogan Putuskan Raperda Fasilitas Pengembangan Pesantren Jadi Perda



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan memutuskan Raperda Fasilitas Pengembangan Pesantren menjadi Perda. Keputusan tersebut disampaikan dalam rapat paripurna ke-3 tahun 2023 DPRD dipimpin Ketua DPRD Agus Siswanto SSos MAP, Rabu (22/2). Rapat dihadiri Bupati Hj Sri Sumarni SH MM, para anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekretaris Daerah beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, Kepala OPD, Kepala Bagian Setda, para Camat, dan para Direktur BUMD setempat.

Sebelum diputuskan menjadi Perda, juru bicara Pansus XI Suranto SPd MPsi melaporkan, bahwa Raperda tersebut pembahasannya telah dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Hasil dari pembahasan disampaikan kepada Gubernur Jateng untuk dilakukan fasilitasi. Melalui suratnya Nomor 180/0001279 tanggal 30 Januari 2023, Gubernur telah memberikan hasil fasilitasi atas Raperda tersebut yang kemudian ditindaklanjuti dengan Rapat Kerja Pansus XI untuk menyempurnakan dengan mengundang pimpinan dan anggota Bapemperda, OPD terkait, Kepala Kemenang, dan Tim Penyusun Raperda Inisiatif DPRD, serta Tim Kememkumham Provinsi Jateng.

"Dengan telah disempurnakan dan disetujuinya Raperda Fasilitas Pengembangan Pesantren oleh Pansus XI, dan tujuh fraksi yang ada, yaitu Fraksi PDI Perjuangan, PKB, Getindra, PPP, Partai Hanura, Karya Sejahtera, dan Fraksi Demokrat Amanat Berkarya, telah menerima dan menyetujui Ra-

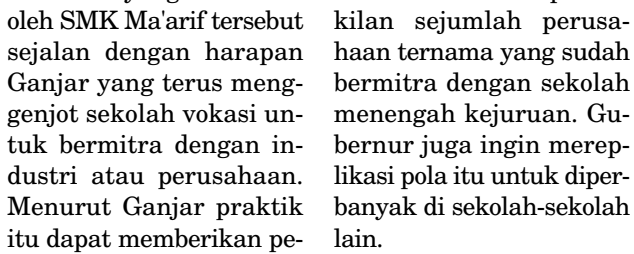
perda dimaksud, diharapkan agar rapat paripurna dapat menerima dan menyetujui raperda dimaksud untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah," harap Suranto. Dalam sambutannya, Bupati Grobogan Sri Sumarni menegaskan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Raperda tersebut sebelumnya telah mendapatkan fasilitasi dari Pemprov Jateng, serta pengharmonisasian, pembahasan dan pematapan konsepsi dari Kementerian Hukum dan HAM Kanwil Jateng. Dengan hasil, raperda dimaksud dapat ditetapkan dan diundangkan menjadi Peraturan Daerah setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.

"Dalam rapat Pansus XI Tahun 2022 beberapa waktu yang lalu, rekomendasi perbaikan terhadap raperda

fat umum, maupun pendidikan keagamaan seperti pesantren. Beragam jenis pendidikan tersebut, memberikan pilihan kepada peserta didik untuk menentukan pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat, sehingga potensi diri dapat tergalai secara optimal.

"Dalam perjalanan sejarah, pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan yang telah lama diselenggarakan oleh masyarakat. Kehadiran pesantren terbukti telah memwarnai semangat beragama dan bernegara.

(Tas)-f



KR-M Taslim

Mesin NU Roaster Karya SMK Ma'arif Mengesankan

MAGELANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan sangat terkesan dengan keseriusan SMK Ma'arif Kota Mungkid, yang mampu menghasilkan produk siap jual. Hal ini diungkapkan

Ganjar setelah melihat dua produk berupa mesin roaster kopi dan part mesin buatan siswa yang diproduksi di sekolah itu.

Demikian dikatakan Ganjar Pranowo kepada wartawan usai meluncur-



KR-Budiono

Ganjar Pranowo menyaksikan Mesin Roaster Karya SMK Ma'arif, Magelang.

kan mesin NU roaster dan meresmikan Gedung Pusat Keunggulan SMK Ma'arif Kota Mungkid, Magelang, Selasa (21/3). Sekolah yang berada di Kabupaten Magelang ini juga sudah menjalin mitra dengan industri sebagai off-taker produknya.

"Gedungnya bagus. Ini menunjukkan SMK Ma'arif ini cukup serius. Bahkan tadi saya lihat dua karya bagus. Satu, bekerja sama dengan industri membuat mesin roaster sehingga karya anak-anak menjadi konkret dan bisa dilihat dan dijual. Offtakernya ada. Kedua, di atas tadi ada part dari industri bahkan kelebihan order sampai bekerja sama dengan SMK lain," kata Ganjar

Pranowo.

Praktik yang dilakukan oleh SMK Ma'arif tersebut sejalan dengan harapan Ganjar yang terus menggenjot sekolah vokasi untuk bermitra dengan industri atau perusahaan. Menurut Ganjar praktik itu dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada pelajar ketika mereka lulus. Lulusan SMK akan memiliki pengalaman yang cukup bagus. Tidak hanya ilmu pengetahuan tetapi banyak praktiknya. Pada sisi puncaknya nanti adalah teaching factory. Dengan cara itu keterampilan mereka akan mudah diterapkan dan mengerti kualitas dirinya seberapa.

Ganjar Pranowo meng-

aku belum lama ini ia menerima tamu dari perwakilan sejumlah perusahaan ternama yang sudah bermitra dengan sekolah menengah kejuruan. Gubernur juga ingin mereplikasi pola itu untuk diperbanyak di sekolah-sekolah lain.

"Ini yang musti dikembangkan tapi harus ada jodohnya. Alhamdulillah di SMK Ma'arif ini sudah ada jodohnya beberapa perusahaan yang bermitra, sehingga di antara mereka nanti akan tahu, saling mengisi, dan melakukan improvement atau perbaikan-perbaikan. Apa kebutuhan industri lalu bagaimana sekolah menyiapkan siswanya itu dengan baik," tegas Ganjar.

(Bdi)-f

PENURUNAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
Terima Piagam Penghargaan Pemprov Jateng

MAGELANG (KR) - Berhasil dalam penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terbaik untuk Kabupaten Kota se Jawa Tengah Tahun 2022, Kota Magelang memperoleh piagam penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Piagam penghargaan, yang ditandatangani Sekretaris Daerah Provinsi Jateng Sumarno SE MM tersebut, diserahkan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah Ir Sakina Rosellarsari MSi MSc dan diterima Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyono MM, untuk kemudian diserahkan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang Wawan Setiadi di Ruang VIP Kantor Walikota Magelang, Rabu (22/2) sore.

Kepada wartawan usai penyerahan piagam penghargaan, Sakina Rosellarsari diantaranya menga-

takan penurunan tertinggi di Jawa Tengah untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) itu 2,02 persen diraih 2 kota, yaitu Kota Surakarta dan Kota Magelang. Sedang daerah lainnya di bawah itu. "Kami memberikan penghargaan apresiasi atas pencapaian yang sangat signifikan kepada Kota Surakarta dan Kota Magelang," katanya. Pengan-tasan penganggurannya untuk kota, lanjutnya, itu bagaimana terserap pada pasar kerja menciptakan wirausaha atau entrepreneur karena sektor jasa.

Di Kota Magelang sebenarnya tidak ada perusahaan yang padat karya, atau perusahaan pabrik alas kaki, garmen, tekstil atau lainnya yang membutuhkan tenaga kerja sangat banyak. Kebetulan tidak ada. "Tetapi kenapa kok sampai Kota Magelang ini penurunannya sangat signifikan, ternyata

menumbuhkan entrepreneur-entrepreneur sektor informal," katanya sambil menambahkan dukungan anggaran di bidang pelatihannya juga tinggi. Dengan memberikan pelatihan ini, masyarakat di Kota Magelang ini mampu menambah skill dan menciptakan entrepreneur, entah itu kuliner atau jasa lainnya. Ini akan bergerak semakin maju. Bagaimana dengan daerah lain, dikatakan, berkisar pada angka 'satu koma', bahkan ada yang 'nol koma'.

Sekretaris Daerah Kota Magelang menyampaikan rasa syukurnya, Kota Magelang mendapatkan penghargaan lantaran angka penurunan TPT-nya mencapai 2,02 persen, tertinggi di Jawa Tengah, sama dengan Kota Surakarta. Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang, selaku pengampu teknis, sangat-sangat care atau peduli

sekali dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mengurangi pengangguran. Dan itu berhasil. Yang memiliki prestasi jajaran Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang.

Selaku pimpinan, juga mendukung dari anggaran merespon, sehingga apa yang menjadi program Dinas Tenaga Kerja dapat dilaksanakan. Tim Anggaran Pemerintah

Daerah (TAPD) memberikan program-program yang sangat bagus dalam rangka mengurangi pengangguran terbuka, karena kunci dari kemiskinan itu berada di pengangguran. "Kalau pengangguran dapat diatasi, insya Allah kemiskinan akan dapat lebih diatasi. Walaupun kemiskinan tidak mungkin bisa nol persen," tambahnya.

(Tha)-f



KR-Thoha

Sekretaris Daerah Kota Magelang menerima piagam penghargaan yang diserahkan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jateng.